

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hipotesis statistik, dengan hipotesis penelitian yaitu metode pembelajaran tutorial teman sebaya efektif dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran bahasa inggris. Pada siswa kelas MTS kelas VII di MTS Raudlatul Ulum Bilapora Rebba Lenteng Sumenep. Dalam proses penelitianpun siswa-siswi terlihat lebih aktif, bersemangat, dan dengan mudah berdialog dengan temannya dengan berbahasa inggris hal ini dilakukan oleh siswa setiap kali siswa diberikan treatmen, sehingga kebiasaan berbahasa inggris dalam kelas dengan teman sebayanya berjalan dengan lancar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbukti kemampuan mengingat siswa MTS kelas VII meningkat setelah diberikan treatmen berupa metode pembelajaran tutorial teman sebaya. Sehingga dapat diasumsikan bahwa metode pembelajaran teman sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang penelitian ini, maka dapa dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam lembaga pendidikan yang berbasiskan islami, hendaknya menyediakan banyak media pembelajaran atau alat peraga yang memadai,

serta berbagai metode haruslah diperkaya pada setiap proses belajar mengajarnya, sehingga anak tidak merasa bosan, serta sarana dan prasarana perlu untuk diperbaiki, seperti ruang kelas, penataan bangku yang memungkinkan anak dapat menyerap pengetahuan secara keseluruhan

2. Bagi Guru

Guru sebagai orang yang berperan penting dalam proses mengajar dan juga sebagai sosok utama dalam interaksi belajar mengajar. Guru sebagai penyampai bahan ajar dituntut untuk dapat menguasai seluruh materi. Oleh karena itu hendaknya guru dapat merubah sistem pembelajaran yang lama untuk mengembangkan ke arah ide-ide yang kreatif, sehingga siswa akan lebih cepat dalam memahami pembelajaran serta menimbulkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Peserta didik sebaiknya di ajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indra. Semakin banyak alat indra yang digunakan dalam menerima dan mengolah informasi, kemungkinan besar pula informasi tersebut dapat dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai motivator utama yang lebih dekat dengan sang anak. Oleh karena itu diperlukan adanya sikap aktif dari orang tua dalam memberikan hal-hal yang mendukung proses belajar anak di rumah.

Dengan menyediakan berbagai fasilitas sebagai sarana belajar bagi anak. Orang tua dapat memberikan berbagai rangsangan sebagai stimulus dalam mengembangkan kemampuan anak, baik dari segi fisik, motorik, social, emosional dan bahkan kognitif anak

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya peneliti memiliki cakrawala pengetahuan yang luas tentang penelitian. Khususnya pada masalah metodologi penelitian. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan tema yang sama dan pada materi yang sama, berhubung pada penelitian ini hanya terdapat sedikit materi yang digunakan sebagian penelitian, untuk itu selanjutnya bisa dikembangkan pada materi-materi yang lain yang lebih rumit dan luas
- b. Melampirkan nilai raport siswa, sebagai data atau bukti bahwa kemampuan belajar siswa menurun
- c. Menggunakan mata pelajaran yang berbeda